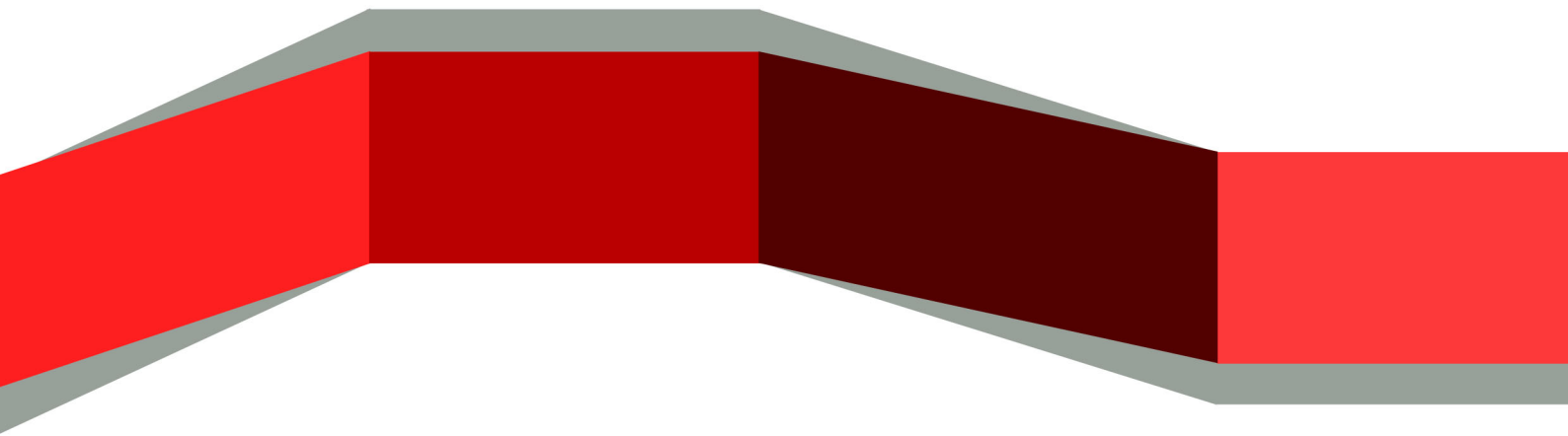


SATUAN PENJAMINAN MUTU

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

2015



INSTRUMEN ASESOR
Rev. 3





**SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ASESMEN PROGRAM STUDI - 2015**

DATA IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Fakultas / Sekolah :

Nama Program Studi :

Jenjang Program Studi :

Nama Ketua Program Studi :

DATA ASESOR

Nama Asesor :

Nama Fakultas / Sekolah :

Data yang diisikan pada dokumen ini benar dan merupakan data final yang ada di Program studi ini.

Tanggal Pengisian,

Dr. Siapakah Nama Saya

FORMULIR INSTRUMEN ASESOR



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ASESMEN PROGRAM STUDI - 2015**

1	No dokumen : SPM-F-A-1.01	FAKULTAS/SEKOLAH
	rev. No 3/20082015	PROGRAM STUDI

Standar 1. Mahasiswa

NO	Kriteria	Standar Minimum	0	1	2	3	4	Data
1.1	Rekrutmen Mahasiswa Baru							
a	Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru tersedia, dapat diakses di Web ITB dan selalu di update.	1 semester sekali	☐ Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa belum tersedia.	☐ Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru sudah tersedia namun belum dapat diakses di website ITB.	☐ Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru bisa diakses di website ITB dan di <i>update</i> <1 tahun sekali.	☐ Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru bisa diakses di website ITB dan di <i>update</i> 1 semester sekali.	☐ Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru bisa diakses di website ITB dan di <i>update</i> secara reguler (> 1 semester sekali).	ITB (Pascasarjana)

b	Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa asing baru, dapat diakses di Web ITB dan selalu di <i>update</i> .	1 semester sekali	☐ Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa asing belum tersedia.	☐ Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa asing baru sudah tersedia namun belum dapat diakses di website ITB.	☐ Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa asing baru bisa diakses di website ITB dan di <i>update</i> <1 tahun sekali.	☐ Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa asing baru bisa diakses di website ITB dan di <i>update</i> 1 semester sekali.	☐ Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa asing baru bisa diakses di website ITB dan di <i>update</i> secara reguler (> 1 semester sekali).	ITB (Pascasarjana)
1.2 Registrasi Mahasiswa								
a	Informasi registrasi mahasiswa tersedia, dapat diakses di Web ITB dan selalu di <i>update</i> .	1 semester sekali	☐ Informasi registrasi mahasiswa belum tersedia.	☐ Informasi registrasi mahasiswa sudah tersedia namun belum dapat diakses di website ITB.	☐ Informasi registrasi mahasiswa bisa diakses di website ITB dan di <i>update</i> <1 tahun sekali.	☐ Informasi registrasi mahasiswa bisa diakses di website ITB dan di <i>update</i> setiap 1 semester sekali.	☐ Informasi registrasi mahasiswa bisa diakses di website ITB dan di <i>update</i> secara reguler (> 1 semester sekali).	
1.3 Perwalian								
a	Program Studi menyediakan layanan konseling bagi mahasiswa, baik konseling akademik maupun non-akademik. Untuk layanan konseling akademik, setiap mahasiswa memiliki dosen wali akademik. Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen wali akademik	17 - 23 mahasiswa per dosen wali	☐ Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun > 51	☐ Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun antara 41 s.d. 50	☐ Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun antara 31 s.d. 40 atau <10	☐ Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun antara 24 s.d. 30 atau 10 -17	☐ Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun ≤ 23 atau 17 - 23	

	adalah 17 – 23 mahasiswa per dosen wali.							
b	Layanan konsultasi dengan dosen wali dapat dilakukan secara berkelompok (perwalian) maupun pribadi, serta diselenggarakan secara reguler maupun non-reguler, tatap muka atau melalui e-mail. Jumlah layanan perwalian adalah minimum 3 kali per semester. Dosen wali perlu mencatat dalam student record tentang masalah dan rekomendasi solusinya kepada mahasiswa yang melakukan konsultasi.	3 kali per semester	☐ Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester : < 0,5	☐ Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester: 0,5 - 1,5	☐ Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester: 1,5 - 2,3	☐ Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester: 2,3 - 3,0	☐ Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester > 3.0	

c	Dosen wali memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi mahasiswa.	80 % dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi	☐ Program studi belum memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa	☐ Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa tetapi belum diimplementasikan	☐ Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa dan sudah diimplementasikan tetapi belum dapat diakses oleh dosen wali	☐ Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa dan sudah diimplementasikan serta dapat diakses oleh dosen wali	☐ Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa yang established, dapat diakses oleh dosen wali dan dievaluasi secara reguler.	ITB (Sk)
d	Informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa tersedia di Web.	Ada	☐ ITB belum memiliki informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa.	☐ ITB memiliki informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa tetapi belum diimplementasikan	☐ ITB memiliki informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa dan sudah diimplementasikan	☐ ITB memiliki informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa dan sudah diimplementasikan tetapi belum tersedia di website.	☐ ITB memiliki informasi dan panduan untuk menyampaikan umpan balik mahasiswa dan sudah diimplementasikan dapat diakses di website, dan dievaluasi secara reguler.	ITB



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ASESMEN PROGRAM STUDI - 2015**

2	No dokumen : SPM-F-A-2.01	FAKULTAS/SEKOLAH
	rev. No 3/20082015	PROGRAM STUDI

Standar 2. Dosen

NO	Kriteria	Standar Minimum	0	1	2	3	4	Data
2.1	Rekrutmen dan manajemen kinerja Dosen							
a	Perekrutan dosen disesuaikan dengan kebutuhan Program Studi yang diuraikan dalam rencana pengembangan SDM di masing-masing Program Studi.	ada	☐ F/S belum memiliki dokumen blue-print pengembangan SDM	☐ F/S sudah memiliki dokumen blue-print pengembangan SDM tetapi belum di implementasikan	☐ F/S sudah memiliki dokumen blue-print pengembangan SDM dan sudah di implementasikan secara parsial	☐ F/S sudah memiliki dokumen blue-print pengembangan SDM dan sudah di implementasikan dalam perekrutan dosen baru	☐ F/S sudah memiliki dokumen blue-print pengembangan SDM dan sudah di implementasikan dalam perekrutan dosen baru serta dievaluasi secara reguler	

b	Tersedia pedoman tentang sistem dan mekanisme pengusulan calon dosen dan diimplementasikan secara konsisten	ada	☐ F/S belum memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme pengusulan calon dosen	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme pengusulan calon dosen, tetapi belum diimplementasikan	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme pengusulan calon dosen dan telah diimplementasikan secara parsial	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme pengusulan calon dosen dan telah diimplementasikan secara menyeluruh	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme pengusulan calon dosen dan telah diimplementasikan secara menyeluruh dan konsisten serta direview secara reguler	ITB
c	Tersedia pedoman tentang sistem seleksi, penempatan, retensi, dan pemberhentian dosen dan diimplementasikan secara konsisten.	ada	☐ F/S belum memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian dosen	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian dosen, tetapi belum diimplementasikan	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian dosen dan telah diimplementasikan secara parsial	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian dosen dan telah diimplementasikan secara menyeluruh	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian dosen dan telah diimplementasikan secara menyeluruh dan konsisten serta direview secara reguler	ITB
d	Jumlah dosen di Program Studi mencukupi agar program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik.	berada pada rentang 11 dan 13	☐ Rata-rata beban kerja dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma (FTE) per semester (r) berada dalam kisaran $r < 5$ atau $r > 19$ sks	☐ Rata-rata beban kerja dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma (FTE) per semester (r) berada dalam kisaran : $5 \leq r < 7$ atau $17 < r \leq 19$ sks	☐ Rata-rata beban kerja dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma (FTE) per semester (r) berada dalam kisaran: $7 \leq r < 9$ atau $15 < r \leq 17$ sks	☐ Rata-rata beban kerja dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma (FTE) per semester (r) berada dalam kisaran: $9 \leq r < 11$ atau $13 < r \leq 15$ sks	☐ Rata-rata beban kerja dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma (FTE) per semester (r) berada dalam kisaran: $11 \leq r \leq 13$ sks	

e	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah tenaga dosen	17 : 1	☐ Nisbah mahasiswa S1 terhadap jumlah dosen di prodi tersebut (n) berada dalam kisaran: $n > 50$ atau $n < 5$	☐ Nisbah mahasiswa S1 terhadap jumlah dosen di prodi tersebut (n) berada dalam kisaran: $40 < n \leq 50$ atau $5 \leq n < 10$	☐ Nisbah mahasiswa S1 terhadap jumlah dosen di prodi tersebut (n) berada dalam kisaran: $30 < n \leq 40$ atau $10 \leq n < 15$	☐ Nisbah mahasiswa S1 terhadap jumlah dosen di prodi tersebut (n) berada dalam kisaran: $23 < n \leq 30$ atau $15 \leq n < 17$	☐ Nisbah mahasiswa S1 terhadap jumlah dosen di prodi tersebut (n) berada dalam kisaran: $17 \leq n \leq 23$	
		4 : 1	☐ Nisbah mahasiswa S3 terhadap tenaga dosen yang memiliki lisensi promotor (n) berada dalam kisaran: $n > 15$	☐ Nisbah mahasiswa S3 terhadap tenaga dosen yang memiliki lisensi promotor (n) berada dalam kisaran: $10 < n \leq 15$	☐ Nisbah mahasiswa S3 terhadap tenaga dosen yang memiliki lisensi promotor (n) berada dalam kisaran: $6 < n \leq 10$	☐ Nisbah mahasiswa S3 terhadap tenaga dosen yang memiliki lisensi promotor (n) berada dalam kisaran: $4 < n \leq 6$	☐ Nisbah mahasiswa S3 terhadap tenaga dosen yang memiliki lisensi promotor (n) berada dalam kisaran: $n \leq 4$	
f	Tersedia pedoman tentang TUPOKSI, monitoring, evaluasi kinerja dosen dan diimplementasikan secara konsisten.	ada	☐ F/S belum memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja dosen	☐ F/S sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja dosen, tetapi belum diimplementasikan	☐ F/S sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja dosen, dan sudah diimplementasikan secara parsial	☐ F/S sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja dosen, dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh	☐ F/S sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja dosen, dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh dan konsisten serta dievaluasi secara reguler	ITB

2.2 Kualifikasi dan kompetensi Dosen								
a	Program Studi menempatkan/menugaskan dosen yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bidang tugasnya agar misi dan tujuan Program Studi tercapai.	90%	☐ Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi Program Studi terhadap populasi dosen (n) berada dalam kisaran: $n < 50\%$	☐ Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi Program Studi terhadap populasi dosen (n) berada dalam kisaran: $50\% \leq n < 70\%$	☐ Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi Program Studi terhadap populasi dosen (n) berada dalam kisaran: $70\% \leq n < 80\%$	☐ Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi Program Studi terhadap populasi dosen (n) berada dalam kisaran: $80\% \leq n < 90\%$	☐ Nisbah dosen pengampu matakuliah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi Program Studi terhadap populasi dosen (n) berada dalam kisaran: $90\% \leq n$	
b	Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya.	95%	☐ Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya (p) berada dalam kisaran $p < 50\%$	☐ Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya (p) berada dalam kisaran $50\% \leq p < 70\%$	☐ Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya (p) berada dalam kisaran $70\% \leq p < 85\%$	☐ Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya (p) berada dalam kisaran $85\% \leq p < 95\%$	☐ Dosen yang mengajar di Prodi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengampu matakuliah sesuai bidang keahliannya (p) berada dalam kisaran $95\% \leq p$	
c	Dosen yang mengajar di Prodi S2 dan S3 berpendidikan S3 dan memiliki jabatan fungsional sekurangnya lektor	90%	☐ Dosen yang mengajar di Prodi S2 dan S3 berpendidikan S3 dan memiliki jabatan fungsional sekurangnya lektor (p) berada dalam kisaran $p < 50\%$	☐ Dosen yang mengajar di Prodi S2 dan S3 berpendidikan S3 dan memiliki jabatan fungsional sekurangnya lektor (p) berada dalam kisaran $50\% \leq p < 70\%$	☐ Dosen yang mengajar di Prodi S2 dan S3 berpendidikan S3 dan memiliki jabatan fungsional sekurangnya lektor (p) berada dalam kisaran $70\% \leq p < 80\%$	☐ Dosen yang mengajar di Prodi S2 dan S3 berpendidikan S3 dan memiliki jabatan fungsional sekurangnya lektor (p) berada dalam kisaran $80\% \leq p < 90\%$	☐ Dosen yang mengajar di Prodi S2 dan S3 berpendidikan S3 dan memiliki jabatan fungsional sekurangnya lektor (p) berada dalam kisaran $90\% \leq p$	

d	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 dan Prodi S2 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	70%	☐ Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 dan Prodi S2 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $p < 55\%$	☐ Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 dan Prodi S2 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $55\% \leq p < 60\%$	☐ Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 dan Prodi S2 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $60\% \leq p < 65\%$	☐ Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 dan Prodi S2 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $65\% \leq p < 70\%$	☐ Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 dan Prodi S2 berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $70\% \leq p$	
e	Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	75%	☐ Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $p < 60\%$	☐ Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $60\% \leq p < 65\%$	☐ Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $65\% \leq p < 70\%$	☐ Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $70\% \leq p < 75\%$	☐ Persentase Dosen Pengajar di Prodi S1 yang memiliki jabatan minimum lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (p) berada dalam kisaran $75\% \leq p$	
f	Persentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	75%	☐ Prosentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (p) berada dalam kisaran $60\% < p$	☐ Prosentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (p) berada dalam kisaran $60\% \leq p < 65\%$	☐ Prosentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (p) berada dalam kisaran $65\% \leq p < 70\%$	☐ Prosentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (p) berada dalam kisaran $70\% \leq p < 75\%$	☐ Prosentase Dosen Pengajar Prodi S1 yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (p) berada dalam kisaran $75\% \leq p$	

g	Di akhir semester setiap dosen yang mengajar di semester berjalan harus melakukan evaluasi pembelajaran dengan membuat portfolio matakuliah	1 portofolio/ dosen	☐ Nisbah dosen pengampu matakuliah yang membuat/mengupdate portofolio terhadap populasi dosen pengampu matakuliah (n) berada dalam kisaran $n < 70\%$	☐ Nisbah dosen pengampu matakuliah yang membuat/mengupdate portofolio terhadap populasi dosen pengampu matakuliah (n) berada dalam kisaran $70\% \leq n < 80\%$	☐ Nisbah dosen pengampu matakuliah yang membuat/mengupdate portofolio terhadap populasi dosen pengampu matakuliah (n) berada dalam kisaran $80\% \leq n < 90\%$	☐ Nisbah dosen pengampu matakuliah yang membuat/mengupdate portofolio terhadap populasi dosen pengampu matakuliah (n) berada dalam kisaran $90\% \leq n < 100\%$	☐ Nisbah dosen pengampu matakuliah yang membuat/mengupdate portofolio terhadap populasi dosen pengampu matakuliah (n) = 100%	
2,3 Pengembangan kompetensi didaktik dosen								
a	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen tersedia di web ITB dan selalu di update.	1 bulan sekali	☐ Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen belum tersedia.	☐ Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen sudah tersedia namun belum dapat diakses di website ITB.	☐ Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen dapat diakses di website ITB dan di update lebih sering dari 6 bulan sekali.	☐ Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen dapat diakses di website ITB dan di update lebih sering dari 1 bulan sekali.	☐ Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen dapat diakses di website ITB dan di update secara reguler dan lebih sering dari 1 bulan sekali.	ITB Fakultas

b	Pelatihan/penyegaran didaktik/ <i>teaching</i> & <i>learning</i> dilakukan dan disesuaikan dengan hasil asesmen dosen.	1 tahun sekali	☐ Tidak pernah melakukan Pelatihan/ penyegaran didaktik/ <i>teaching</i> & <i>learning</i> , bahkan belum dirancang maupun direncanakan	☐ Rencana Pelatihan /penyegaran didaktik/ <i>teaching</i> & <i>learning</i> sudah ada, namun belum di implementasikan.	☐ Pelatihan/ penyegaran didaktik/ <i>teaching</i> & <i>learning</i> sudah dilakukan namun belum disesuaikan dengan hasil asesmen dosen.	☐ Pelatihan/ penyegaran didaktik/ <i>teaching</i> & <i>learning</i> sudah dilakukan, disesuaikan dengan hasil asesmen dosen dan dilakukan setiap 1 tahun sekali atau lebih jarang.	☐ Pelatihan/ penyegaran didaktik/ <i>teaching</i> & <i>learning</i> sudah dilakukan, disesuaikan dengan hasil asesmen dosen dan dilakukan lebih sering dari 1 tahun sekali.	TP (UPT PMO)
---	--	----------------	--	---	--	---	--	--------------------



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ASESMEN PROGRAM STUDI - 2015**

3	No dokumen : SPM-F-A-3.01	FAKULTAS/SEKOLAH
	rev. No 3/20082015	PROGRAM STUDI

Standar 3: Tenaga Kependidikan

NO	Kriteria	Standar Minimum	0	1	2	3	4	Data
3.1	Rekrutmen dan manajemen kinerja tenaga kependidikan							
a.1	Perekrutan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan Program Studi yang diuraikan dalam rencana pengembangan SDM di masing-masing Program Studi.	Ada	☐ F/S belum memiliki dokumen blue-print pengembangan SDM	☐ F/S sudah memiliki dokumen blue-print pengembangan SDM tetapi belum diimplementasikan	☐ F/S sudah memiliki dokumen blue-print pengembangan SDM dan sudah diimplementasikan secara parsial	☐ F/S sudah memiliki dokumen blue-print pengembangan SDM dan sudah diimplementasikan dalam perekrutan tenaga kependidikan baru	☐ F/S sudah memiliki dokumen blue-print pengembangan SDM dan sudah diimplementasikan dalam perekrutan tenaga kependidikan baru serta dievaluasi secara reguler	ITB (WRSO)
a.2	Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi	40%	☐ Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi < 15%	☐ Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi : 15% - 25%	☐ Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi : 25% - 35%	☐ Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi : 35% - 40%	☐ Ketercukupan tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi > 40%	

b	Tersedia pedoman tentang sistem seleksi, penempatan, retensi, dan pemberhentian tenaga kependidikan dan diimplementasikan secara konsisten.	Ada	☐ F/S belum memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian tenaga kependidikan	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian tenaga kependidikan, tetapi belum di implementasikan	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian tenaga kependidikan dan telah diimplementasikan secara parsial	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian tenaga kependidikan dan telah diimplementasikan secara menyeluruh	☐ F/S telah memiliki dokumen panduan sistem dan mekanisme seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian dose dan telah diimplementasikan secara menyeluruh dan konsisten serta direview secara reguler	ITB (WRSO)
c	Tersedia pedoman tentang TUPOKSI, monitoring, evaluasi kinerja tenaga kependidikan dan diimplementasikan secara konsisten.	Ada	☐ F/S belum memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan	☐ F/S sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan, tetapi belum diimplementasikan	☐ F/S sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan, dan sudah diimplementasikan secara parsial	☐ F/S sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan, dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh	☐ F/S sudah memiliki dokumen tupoksi, monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan, dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh dan konsisten serta dievaluasi secara reguler	ITB
d	Jumlah tenaga kependidikan mencukupi untuk mendukung program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Program Studi. Kebutuhan jumlah tenaga kependidikan diuraikan dalam analisis	rata-rata 40 jam perminggu (standar optimum)	☐ Ketercukupan jumlah tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi < 10 jam/perminggu	☐ Ketercukupan jumlah tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi : 10 - 20 jam/perminggu	☐ Ketercukupan jumlah tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi : 20 - 30 jam/perminggu	☐ Ketercukupan jumlah tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi : 30 - 40 jam/perminggu	☐ Ketercukupan jumlah tenaga kependidikan (laboran/teknisi/analisis) untuk pelaksanaan kegiatan Program studi : > 40 jam/perminggu	

	jabatan di masing-masing Program Studi.							
3.2	Kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan							
a	Penempatan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bidang tugasnya agar misi dan tujuan Program Studi tercapai.	90%	☐ Belum memiliki dokumen panduan tenaga kependidikan.	☐ Telah memiliki dokumen panduan tenaga kependidikan, tetapi belum diimplementasikan	☐ Telah memiliki dokumen panduan tenaga kependidikan dan telah diimplementasikan secara parsial	☐ Telah memiliki dokumen panduan tenaga kependidikan dan telah diimplementasikan secara menyeluruh	☐ Telah memiliki dokumen panduan tenaga kependidikan dan telah diimplementasikan secara menyeluruh dan konsisten serta direview secara reguler	
b	Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun.	70%	☐ Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun < 55%	☐ Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun : 55% - 60%	☐ Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun : 60% - 65%	☐ Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun : 65% - 70%	☐ Persentase tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat dan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun > 70%	

c	Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun	100 % lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja 3 tahun	☐ Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun < 50%	☐ Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun : 50% - 70%	☐ Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun : 70% - 80%	☐ Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun : 80% - 90%	☐ Kualifikasi tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun 100%	
3.3 Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan								
a	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan tersedia di web ITB dan selalu di update.	1 bulan sekali	☐ Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan belum tersedia.	☐ Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan sudah tersedia namun belum dapat diakses di website ITB.	☐ Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dapat diakses di website ITB dan di <i>update</i> setidaknya < 6 bulan sekali.	☐ Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dapat diakses di website ITB dan di <i>update</i> 1 bulan sekali.	☐ Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dapat diakses di website ITB dan di update secara reguler (> 1 bulan sekali).	ITB

b	Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan diselenggarakan minimal 1 kali setiap tahun dan disesuaikan dengan hasil asesmen.	1 tahun sekali	☐ Tidak pernah melakukan Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.	☐ Rencana Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sudah ada, namun belum di implementasikan.	☐ Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sudah dilakukan namun belum disesuaikan dengan hasil asesmen.	☐ Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sudah dilakukan, disesuaikan dengan hasil asesmen dosen dan dilakukan setiap 1 tahun sekali.	☐ Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sudah dilakukan, disesuaikan dengan hasil asesmen dosen dan dilakukan > 1 tahun sekali.	ITB
c	Pengembangan kompetensi harus berdasarkan hasil evaluasi internal yang dilakukan secara regular dan terencana.	ada	☐ Belum memiliki dokumen blue-print pengembangan kompetensi	☐ Sudah memiliki dokumen blue-print pengembangan kompetensi tetapi belum di implementasikan	☐ Sudah memiliki dokumen blue-print pengembangan kompetensi dan sudah diimplementasikan secara parsial	☐ Sudah mengimplementasikan pengembangan kompetensi berdasarkan hasil evaluasi internal, namun belum dilakukan secara regular dan terencana.	☐ Sudah mengimplementasikan pengembangan kompetensi berdasarkan hasil evaluasi internal yang dilakukan secara regular dan terencana.	ITB



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ASESMEN PROGRAM STUDI - 2015**

4	No dokumen : SPM-F-A-4.01	FAKULTAS/SEKOLAH
	rev. No 3/20082015	PROGRAM STUDI

Standar 4: Fasilitas

NO	Kriteria	Standar Minimum	0	1	2	3	4	Data
4,1	Ruang kuliah, laboratorium, studio							
a	Program Studi menyediakan ruang kuliah, laboratorium dan ruang kerja untuk mahasiswa S2/S3 yang cukup untuk menjalankan pendidikan dengan kualitas yang baik.	Keluhan (dosen atau mahasiswa) 15 % dan nilai akademik stabil	☐ Ruang kuliah tersedia, laboratorium dan ruang kerja belum tersedia.	☐ Ruang kuliah tersedia, laboratorium tersedia namun ruang kerja belum tersedia.	☐ Ruang kuliah, laboratorium dan ruang kerja sudah tersedia namun belum mencukupi untuk mahasiswa S2/S3	☐ Ruang kuliah, laboratorium dan ruang kerja sudah tersedia dan mencukupi.	☐ Ruang kuliah, laboratorium dan ruang kerja sudah tersedia, mencukupi dan berkualitas baik.	
b	Laboratorium dikelompokkan menjadi laboratorium sains, teknik dan komputer.	Ketersediaan 1 jenis pengelompokan laboratorium	☐ Belum tersedia laboratorium	☐ Hanya tersedia 1 laboratorium (sains, teknik atau komputer)	☐ Hanya tersedia 2 laboratorium (sains, teknik atau komputer)	☐ Tersedia 3 laboratorium, dan sudah terkelompokan dengan baik.	☐ Tersedia lebih dari 3 laboratorium, dan sudah terkelompokan dengan baik.	

c	Ruang kuliah dikelompokkan menjadi: ruang kuliah umum, ruang kuliah reguler dan ruang kuliah kecil. Kapasitas ruang kuliah harus sesuai dengan jenis/sifat kuliah agar kuliah dapat terselenggara dengan baik dan sesuai dengan rencana <i>delivery</i> -nya. Luas ruang kuliah adalah 1 – 1,5 m ² /mahasiswa.	Kapasitas ruang kuliah mencukupi jumlah mahasiswa, pemakaian ruang kuliah sesuai kelompoknya, luas ruang kuliah 1 m ² /mahasiswa	☐ Ruang kuliah belum terkelompokan, kapasitas ruang kuliah tidak mencukupi jumlah mahasiswa.	☐ Ruang kuliah belum terkelompokan namun kapasitas ruang kuliah sudah mencukupi jumlah mahasiswa.	☐ Ruang kuliah sudah terkelompokan, kapasitas ruang kuliah belum mencukupi jumlah mahasiswa.	☐ Ruang kuliah sudah terkelompokan, kapasitas ruang kuliah mencukupi jumlah mahasiswa, namun pemakaian ruang kuliah belum sesuai kelompok.	☐ Ruang kuliah sudah terkelompokan, kapasitas ruang kuliah mencukupi jumlah mahasiswa dan pemakaian ruang kuliah sesuai kelompok.	
		1 m ² /mahasiswa	☐ Ukuran/luas ruang kuliah tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa.		☐ Ukuran/luas ruang kuliah sesuai dengan jumlah mahasiswa 1:1		☐ Perbandingan ukuran/luas ruang kuliah dengan mahasiswa 2 :1	
d	Laboratorium dan studio memenuhi regulasi <i>safety, health and environment</i> , dan dirawat secara reguler. Kapasitas laboratorium disesuaikan dengan jenis/sifat praktikum/ tugas dan peralatan yang digunakan agar praktikum dapat dilaksanakan dengan baik. Luas laboratorium per- <i>workstation</i> adalah 1,5 – 5 m ² .	Terpenuhinya regulasi <i>safety, health and environment</i> , Luas laboratorium per- <i>workstation</i> adalah 1,5 m ²	☐ Dokumen Regulasi laboratorium dan studio belum tersedia.	☐ Dokumen regulasi laboratorium dan studio sudah tersedia tetapi belum di implementasikan	☐ Dokumen regulasi laboratorium dan studio sudah tersedia tetapi sudah diimplementasikan namun regulasi <i>safety, health and environment</i> belum terpenuhi.	☐ Dokumen regulasi laboratorium dan studio sudah tersedia tetapi sudah diimplementasikan regulasi <i>safety, health and environment</i> sudah terpenuhi namun belum terawat secara reguler.	☐ Dokumen regulasi laboratorium dan studio sudah tersedia tetapi sudah diimplementasikan regulasi <i>safety, health and environment</i> sudah terpenuhi dan dirawat secara reguler.	

		1,5 m2	☐ Luas laboratorium per- <i>workstation</i> < 1,5m2.		☐ Luas laboratorium per- <i>workstation</i> antara 1,5 - 5m2		☐ Luas laboratorium per- <i>workstation</i> > 5m2	
e	Jumlah mahasiswa per- <i>workstation</i> disesuaikan dengan jenis peralatan, sifat praktikum dan kapasitas <i>workstation</i> .	Jumlah mahasiswa per- <i>workstation</i> sesuai dengan jenis peralatan, sifat praktikum dan kapasitas <i>workstation</i> .	☐ Jumlah mahasiswa per- <i>workstation</i> belum sesuai dengan jenis peralatan, sifat praktikum dan kapasitas <i>workstation</i> .	☐ Jumlah mahasiswa per- <i>workstation</i> sudah sesuai dengan jenis peralatan tetapi belum sesuai dengan sifat praktikum dan kapasitas <i>workstation</i> .	☐ Jumlah mahasiswa per- <i>workstation</i> sudah sesuai dengan jenis peralatan dan sifat praktikum tetapi belum sesuai dengan kapasitas <i>workstation</i> .	☐ Jumlah mahasiswa per- <i>workstation</i> sudah sesuai dengan jenis peralatan, sifat praktikum dan kapasitas <i>workstation</i> .	☐ Jumlah mahasiswa per- <i>workstation</i> sesuai dengan jenis peralatan, sifat praktikum dan kapasitas <i>workstation</i> yang terawat secara reguler.	
f	Luas ruang/laboratorium komputer adalah 2,5 m2/ <i>workstation</i> dan jumlah peserta praktikum adalah 1 work station/mahasiswa.	luas ruang 2,5 m2/ <i>workstation</i>		☐ luas ruang per- <i>workstation</i> < 2,5m2.		☐ Luas laboratorium per- <i>workstation</i> 2,5 m2	☐ Luas laboratorium per- <i>workstation</i> > 2,5 m2	
		1 <i>workstation</i> /mahasiswa		☐ > 1 Workstation/mahasiswa		☐ 1 Workstation/mahasiswa		
g	Ketersediaan ruang belajar bersama untuk mahasiswa S1	tersedia ruang belajar bersama	☐ Belum tersedia ruang belajar bersama	☐ Rencana ruang belajar bersama sudah ada namun ruangan belum siap	☐ Rruang belajar bersama sudah tersedia namun belum dipakai.	☐ Ruang belajar bersama sudah tersedia namun tidak mencukupi banyaknya mahasiswa.	☐ Ruang belajar bersama sudah tersedia dan mencukupi.	
	Luas ruang belajar bersama mahasiswa S2/S3 adalah 2 m2/mahasiswa,	Luas ruang belajar 2 m2/mahasiswa		☐ luas ruang belajar < 2 m2/mahasiswa		☐ luas ruang belajar 2 m2/mahasiswa	☐ luas ruang belajar > 2 m2/mahasiswa	

	Ruang/area kerja mandiri mahasiswa S2/S3 yang melakukan penelitian adalah 4 m2/mahasiswa.	luas ruang kerja mandiri 4 m2/mahasiswa		☐ luas ruang kerja mandiri < 4 m2/mahasiswa		☐ luas ruang kerja mandiri 4 m2/mahasiswa	☐ luas ruang kerja mandiri > 4 m2/mahasiswa	
h	Institut memfasilitasi ruang kuliah dengan peralatan multi media, yaitu: LCD proyektor, <i>sound system</i> (untuk kelas besar) dan akses internet. Persentasi ruang kuliah dengan fasilitas multimedia adalah 50% dari total ruang kuliah.	50% dari total ruang kuliah memiliki fasilitas multimedia	☐ Nisbah ruang kuliah dengan fasilitas multimedia < 20%	☐ Nisbah ruang kuliah dengan fasilitas multimedia : 20% - 30%	☐ Nisbah ruang kuliah dengan fasilitas multimedia : 30% - 40%	☐ Nisbah ruang kuliah dengan fasilitas multimedia : 40% - 50%	☐ Nisbah ruang kuliah dengan fasilitas multimedia > 50%	
i	Ruang kuliah, laboratorium dan studio dimanfaatkan secara efektif dan efisien dengan mengimplementasikan sistem penggunaan dan penjadwalan ruang kuliah, laboratorium dan studio.	Terdapatnya sistem penjadwalan dan penggunaan ruang kuliah, laboratorium dan studio.	☐ Sistem penjadwalan dan penggunaan ruang kuliah, laboratorium dan studio belum tersedia.	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Sistem penjadwalan dan penggunaan ruang kuliah, laboratorium dan studio tetapi belum di implementasikan	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Sistem penjadwalan dan penggunaan ruang kuliah, laboratorium dan studio dan sudah diimplementasikan secara parsial	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Sistem penjadwalan dan penggunaan ruang kuliah, laboratorium dan studio dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh.	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Sistem penjadwalan dan penggunaan ruang kuliah, laboratorium dan studio dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh serta dievaluasi secara reguler.	

4.2	Ruang kerja Dosen							
a	Ruang kerja dosen mencukupi kebutuhan dosen untuk menjalankan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dapat menjaga privasi.	90%	☐ Ruang kerja dosen tercukupi < 50%	☐ Ruang kerja dosen tercukupi : 50% - 60%	☐ Ruang kerja dosen tercukupi : 60% - 80%	☐ Ruang kerja dosen tercukupi : 80% - 90%	☐ Ruang kerja dosen tercukupi > 90%	
b	Ruang kerja dosen dapat berbentuk <i>enclosed/semi-enclosed office</i> dengan luas minimum = 6 m2 per dosen*. (*dari standar SNPT)	80%	☐ Ruang kerja dosen berbentuk <i>enclosed/semi-enclosed office</i> dengan luas minimum = 6 m2 per dosen < 50%	☐ Ruang kerja dosen berbentuk <i>enclosed/semi-enclosed office</i> dengan luas minimum = 6 m2 per dosen : 50 - 60 %	☐ Ruang kerja dosen berbentuk <i>enclosed/semi-enclosed office</i> dengan luas minimum = 6 m2 per dosen : 60 - 70 %	☐ Ruang kerja dosen berbentuk <i>enclosed/semi-enclosed office</i> dengan luas minimum = 6 m2 per dosen : 70 - 80 %	☐ Ruang kerja dosen berbentuk <i>enclosed/semi-enclosed office</i> dengan luas minimum = 6 m2 per dosen > 80%	
c	Ruang kerja dosen dilengkapi dengan sarana yang dapat membantu dosen dalam melaksanakan tridarma PT dan minimal terdiri dari: meja kerja (1), kursi kerja dosen (1), kursi tamu (2), rak buku/lemari/filing kabinet (1), komputer yang terhubung internet (1), printer (sekurangnya shared)	90%	☐ Ruang kerja dosen yang terlengkapi sarana <50%	☐ Ruang kerja dosen yang terlengkapi sarana : 50% - 60%	☐ Ruang kerja dosen yang terlengkapi sarana : 60% - 80%	☐ Ruang kerja dosen yang terlengkapi sarana : 80% - 90%	☐ Ruang kerja dosen yang terlengkapi sarana > 90%	
4,3	Ruang kerja tenaga kependidikan							
a	Area kerja tenaga kependidikan mencukupi agar dapat mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UKA /UKP.	Tercukupinya ruang area tenaga kependidikan	☐ Area kerja tenaga kependidikan yang sudah tercukupi <50%	☐ Area kerja tenaga kependidikan yang sudah tercukupi : 50% - 60%	☐ Area kerja tenaga kependidikan yang sudah tercukupi : 60% - 80%	☐ Area kerja tenaga kependidikan yang sudah tercukupi : 80% - 90%	☐ Area kerja tenaga kependidikan yang sudah tercukupi > 90%	

b	Area kerja tenaga kependidikan dapat berbentuk <i>semi-enclosed/shared-office</i> dengan luas minimum = 4 m ² /orang	4 m ² /orang	☐ Area kerja tenaga kependidikan yang sudah berbentuk semi-enclosed/shared-office dengan luas minimum = 4 m ² /orang < 50%	☐ Area kerja tenaga kependidikan yang sudah berbentuk semi-enclosed/shared-office dengan luas minimum = 4 m ² /orang : 50% - 60%	☐ Area kerja tenaga kependidikan yang sudah berbentuk semi-enclosed/shared-office dengan luas minimum = 4 m ² /orang : 60% - 80%	☐ Area kerja tenaga kependidikan yang sudah berbentuk semi-enclosed/shared-office dengan luas minimum = 4 m ² /orang : 80% - 90%	☐ Area kerja tenaga kependidikan yang sudah berbentuk semi-enclosed/shared-office dengan luas minimum = 4 m ² /orang > 90%	
c	Ruang area tenaga kependidikan dilengkapi dengan sarana yang dapat membantu pekerjaannya dan minimal terdiri dari: meja kerja (1), kursi kerja (1), komputer yang terhubung internet (1), area untuk tamu (<i>shared</i>), almari arsip (<i>shared</i>), printer (<i>shared</i>), line telepon (<i>Shared</i> - PABX).	Terdiri dari: meja kerja (1), kursi kerja (1), komputer yang terhubung internet (1), area untuk tamu (<i>shared</i>), almari arsip (<i>shared</i>), printer (<i>shared</i>), line telepon (PABX).	☐ Ruang area tenaga kependidikan yang terlengkapi sarana <50%	☐ Ruang area tenaga kependidikan yang terlengkapi sarana : 50% - 60%	☐ Ruang area tenaga kependidikan yang terlengkapi sarana : 60% - 80%	☐ Ruang area tenaga kependidikan yang terlengkapi sarana : 80% - 90%	☐ Ruang area tenaga kependidikan yang terlengkapi sarana > 90%	
4.4	Perpustakaan							
a	ITB menyediakan perpustakaan yang dapat diakses oleh seluruh <i>Civitas</i> Akademika ITB untuk mendukung proses pembelajaran.	Terdapatnya perpustakaan di ITB	☐ Belum tersedia perpustakaan.	☐ Perpustakaan tersedia, namun akses terbatas.	☐ Perpustakaan tersedia dan mudah diakses namun koleksi buku belum memenuhi standar minimal SAP Mata Kuliah	☐ Perpustakaan tersedia dan mudah diakses, koleksi buku sudah memenuhi standar minimal SAP Mata Kuliah	☐ Perpustakaan tersedia dan mudah diakses, koleksi buku melampaui standar minimal SAP Mata Kuliah Wajib.	ITB

					Wajib.	Wajib.		
b	Luas perpustakaan mencukupi agar dukungan perpustakaan terhadap proses pembelajaran optimal. Rasio luas perpustakaan per mahasiswa adalah 0,5 m ² /mahasiswa.	Luas perpustakaan 0,5 m ² /mahasiswa		☐ Luas perpustakaan < 0,5 m ² /mahasiswa		☐ Luas perpustakaan 0,5 m ² /mahasiswa	☐ Luas perpustakaan > 0,5 m ² /mahasiswa	ITB
c	Perpustakaan menyediakan buku teks matakuliah wajib sesuai kebutuhan kurikulum.	Tersedia buku teks matakuliah wajib	☐ Belum tersedia buku teks matakuliah wajib	☐ Buku teks matakuliah wajib tersedia dengan jumlah terbatas	☐ Buku teks matakuliah wajib tersedia dengan jumlah yang cukup untuk dibaca ditempat	☐ Buku teks matakuliah wajib tersedia dengan jumlah yang cukup untuk dibaca ditempat namun tidak untuk dipinjam	☐ Buku teks matakuliah wajib tersedia dengan jumlah yang cukup untuk dibaca ditempat dan dipinjam	ITB
d	Perpustakaan menyediakan buku teks untuk mendukung matakuliah pilihan dan pengayaan pengetahuan mahasiswa.	Tersedia buku teks matakuliah pilihan	☐ Belum tersedia buku teks matakuliah pilihan	☐ Buku teks matakuliah pilihan tersedia dengan jumlah terbatas	☐ Buku teks matakuliah pilihan tersedia dengan jumlah yang cukup untuk dibaca ditempat	☐ Buku teks matakuliah pilihan tersedia dengan jumlah yang cukup untuk dibaca ditempat namun tidak untuk dipinjam	☐ Buku teks matakuliah pilihan tersedia dengan jumlah yang cukup untuk dibaca ditempat dan dipinjam	ITB

e	Perpustakaan menyediakan koleksi <i>Audio Visual</i> dengan rasio koleksi judul <i>Audio Visual</i> terhadap total judul koleksi adalah 2%.	rasio koleksi judul <i>Audio Visual</i> terhadap total judul koleksi adalah 2%.	☐ Belum tersedia koleksi <i>Audio Visual</i>	☐ Sudah tersedia koleksi <i>Audio Visual</i> dengan total judul koleksi < 0,5%	☐ Sudah tersedia koleksi <i>Audio Visual</i> dengan total judul koleksi 0,5% - 1%	☐ Sudah tersedia koleksi <i>Audio Visual</i> dengan total judul koleksi 1% - 2%	☐ Sudah tersedia koleksi <i>Audio Visual</i> dengan total judul koleksi > 2%	ITB
f	Perpustakaan menyediakan jurnal/majalah ilmiah yang dapat diakses mahasiswa (<i>hard-copy</i>).	Tersedia buku teks dalam bentuk <i>hard-copy</i>	☐ Belum tersedia Jurnal/majalah ilmiah/buku teks dalam bentuk <i>hard-copy</i>	☐ Jurnal/majalah ilmiah/buku teks <i>hard-copy</i> tersedia tetapi tidak dapat diakses mahasiswa	☐ Jurnal/majalah ilmiah/buku teks <i>hard-copy</i> tersedia dengan akses terbatas.	☐ Jurnal/majalah ilmiah/buku teks <i>hard-copy</i> tersedia dan dapat diakses mahasiswa untuk dibaca ditempat	☐ Jurnal/majalah ilmiah/buku teks <i>hard-copy</i> tersedia dan dapat diakses mahasiswa untuk dipinjam	ITB
g	Perpustakaan menyediakan jurnal/majalah ilmiah dalam bentuk <i>on-line</i> .	Tersedia buku teks dalam bentuk <i>on-line</i>	☐ Belum tersedia Jurnal/majalah ilmiah/buku teks dalam bentuk <i>on-line</i>	☐ Jurnal/majalah ilmiah/buku teks <i>on-line</i> tersedia tetapi tidak dapat diakses	☐ Jurnal/majalah ilmiah/buku teks <i>on-line</i> tersedia dengan akses terbatas	☐ Jurnal/majalah ilmiah/buku teks <i>on-line</i> tersedia dan dapat diakses untuk kalangan <i>internal civitas akademik ITB</i>	☐ Jurnal/majalah ilmiah/buku teks <i>on-line</i> tersedia dan dapat diakses di luar ITB	ITB
h	Perpustakaan dapat melayani sivitas akademika dengan efisien dan efektif agar proses pembelajaran mahasiswa dan program tri-darma dapat berlangsung optimal.	Jumlah jam/layanan 76,5 jam/minggu	☐ Jumlah jam/layanan < 40 jam/minggu	☐ Jumlah jam/layanan : 40 - 50 jam/minggu	☐ Jumlah jam/layanan : 50 - 60 jam/minggu	☐ Jumlah jam/layanan : 60 - 76,5 jam/minggu	☐ Jumlah jam/layanan > 76,5 jam/minggu	ITB
		14 hari	☐ Waktu peminjaman buku < 7 hari	☐ Waktu peminjaman buku : 7 - 10 hari	☐ Waktu peminjaman buku : 10 - 12 hari	☐ Waktu peminjaman buku : 12 - 14 hari	☐ Waktu peminjaman buku > 14 hari	ITB

i	Untuk keperluan <i>student centre learning</i> perpustakaan menyediakan ruang baca dengan daya tampung ruang baca 0,3 m2/mahasiswa.	0,3 m2/mahasiswa		☐ daya tampung ruang baca < 0,3 m2/mahasiswa		☐ daya tampung ruang baca 0,3 m2/mahasiswa	☐ daya tampung ruang baca > 0,3 m2/mahasiswa	ITB
4.5	Internet							
a	Mahasiswa dapat mengakses internet di Program Studi. <i>Coverage wifi</i> di dalam gedung di sekitar kampus adalah 100%.	100% dapat diakses di setiap titik	☐ Kecepatan akses lambat, area titik hotspot jarang dan akses hotspot terbatas	☐ Kecepatan akses lambat, area titik hotspot jarang namun mudah diakses	☐ Kecepatan akses sedang, area titik hotspot banyak dan mudah diakses	☐ Kecepatan akses tinggi, area titik hotspot banyak namun akses hotspot terbatas	☐ Kecepatan akses tinggi, area titik hotspot banyak dan mudah diakses	
b	Program Studi menyediakan internet dengan kapasitas yang mencukupi, yaitu rasio <i>bandwith</i> adalah 5 Kbps/mahasiswa.	5Kbps / mahasiswa	☐ Kecepatan akses < 1 Kbps/mahasiswa	☐ Kecepatan akses : 1- 2,5 Kbps/mahasiswa	☐ Kecepatan akses : 2,5 - 3,5 Kbps/mahasiswa	☐ Kecepatan akses : 3,5 - 5 Kbps/mahasiswa	☐ Kecepatan akses > 5 Kbps/mahasiswa	



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ASESMEN PROGRAM STUDI - 2015**

5	No dokumen : SPM-F-B-5.01	FAKULTAS/SEKOLAH
	rev. No 3/20082015	PROGRAM STUDI

Standar 5: Kurikulum

No	Kriteria	Standar Minimum	0	1	2	3	4	Data
a	Kurikulum mengadopsi OBE dan SCL	40%	☐ nisbah matakuliah yang mengadopsi LCI terhadap jumlah matakuliah < 10%	☐ nisbah matakuliah yang mengadopsi LCI terhadap jumlah matakuliah : 10% - 20%	☐ nisbah matakuliah yang mengadopsi LCI terhadap jumlah matakuliah : 20% - 30%	☐ nisbah matakuliah yang mengadopsi LCI terhadap jumlah matakuliah : 30% - 40%	☐ nisbah matakuliah yang mengadopsi LCI terhadap jumlah matakuliah > 40%	
		30%	☐ nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi < 5%	☐ nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi : 5% - 10%	☐ nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi : 10% - 20%	☐ nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi : 20% - 30%	☐ nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi > 30%	

b	Kurikulum merefleksikan tujuan pendidikan, <i>learning outcomes</i> , keseimbangan antara pengetahuan-skill, dan kompetensi lulusan yang ingin dicapai serta memenuhi persyaratan akreditasi nasional	ada		☐ Tidak ada roadmap antara matakuliah dan kompetensi lulusan			☐ Adanya roadmap antara matakuliah dan kompetensi lulusan	
c	Kurikulum program S1 dapat di- <i>benchmark</i> agar memenuhi akreditasi internasional.	1 rujukan		☐ Tidak ada rujukan		☐ 1 Rujukan	☐ Lebih dari 1 rujukan	
d	Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing Prodi tersedia di <i>website</i> ITB dan selalu diupdate	1 semester	☐ Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing Prodi belum tersedia sama sekali	☐ Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing Prodi belum tersedia secara lengkap	* Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing Prodi dapat diakses di website ITB dan di update setidaknya > 6 bulan sekali.	☐ Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing Prodi dapat diakses di website ITB dan di update setiap 6 bulan sekali (1 semester).	* Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing Prodi dapat diakses di website ITB dan di update secara reguler < 6 bulan sekali .	
e	Kurikulum diperbaharui secara reguler. Setiap prodi memiliki mekanisme untuk pengembangan dan pembaharuan kurikulum.	1 tahun sekali	☐ Prodi belum memiliki mekanisme untuk evaluasi, pengembangan dan pembaharuan kurikulum.	☐ Prodi sudah memiliki mekanisme untuk evaluasi , pengembangan dan pembaharuan kurikulum tetapi belum diimplementasikan	☐ Prodi sudah memiliki mekanisme untukk evaluasi,pengembangan dan pembaharuan kurikulum dan sudah diimplementasikan secara parsial	☐ Prodi sudah memiliki mekanisme untukk evaluasi,pengembangan dan pembaharuan kurikulum dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh	☐ Prodi sudah memiliki mekanisme untuk pengembangan dan pembaharuan kurikulum dan sudah diimplementasikan secara menyeluruh serta dievaluasi secara	

						namun tidak reguler	reguler minimal 1 tahun sekali	
f	<i>Course material/</i> portfolio matakuliah tersedia di Prodi untuk masing-masing matakuliah.	1	☐ nisbah jumlah <i>Course material/</i> portfolio matakuliah terhadap jumlah dosen < 20%	☐ nisbah jumlah <i>Course material/</i> portfolio matakuliah terhadap jumlah dosen < 40%	☐ nisbah jumlah <i>Course material/</i> portfolio matakuliah terhadap jumlah dosen < 60%	☐ nisbah jumlah <i>Course material/</i> portfolio matakuliah terhadap jumlah dosen < 80%	☐ nisbah jumlah <i>Course material/</i> portfolio matakuliah terhadap jumlah dosen >= 100%	



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ASESMEN PROGRAM STUDI - 2015**

6	No dokumen : SPM-F-A-6.01	FAKULTAS/SEKOLAH
	rev. No 3/20082015	PROGRAM STUDI

Standar 6: Kegiatan Akademik

NO	Kriteria	Standar Minimum	0	1	2	3	4	Data
6.1	Perkuliahan							
a	Kegiatan akademik dilaksanakan selama 16 minggu/semester (termasuk jumlah pertemuan perkuliahan dan ujian) dan sesuai dengan kalender akademik yang dipublikasikan ke seluruh civitas <i>academica</i> .	☐ persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester < 50%	☐ persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester 50 - 60%	☐ persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester 60 - 70%	☐ persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester 70 - 80%	☐ persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester > 80%	☐ persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester < 50%	
b.1	Informasi kalender akademik, kurikulum, silabus dan SAP setiap matakuliah tersedia di web ITB dan selalu di update	1 kali/semester		☐ kalender akademik serta jadwal perkuliahan persemester tidak tersedia baik secara		☐ kalender akademik serta jadwal perkuliahan persemester tersedia baik secara	☐ kalender akademik serta jadwal perkuliahan persemester tersedia baik secara elektronik	ITB

				elektronik maupun elektronik per semester		elektronik maupun elektronik per semester tapi tanpa ada update walaupun ada perubahan	maupun elektronik per semester dan diupdate segera setelah ada perubahan	
b.2	Informasi kalender akademik, kurikulum, silabus dan SAP setiap matakuliah tersedia di web Prodi dan selalu di update	1 bulan	☐ informasi yang berhubungan dengan kuliah dikeluarkan hanya 1 semester sekali baik secara elektronik maupun non e;elektronik		☐ informasi yang berhubungan dengan kuliah dikeluarkan diaupdate tiap saat ketika ada perubahan (jadwal kuliah, ujian, tugas dll) secara terbatas hanya didalam kelas saja		☐ informasi yang berhubungan dengan kuliah dikeluarkan diaupdate tiap saat ketika ada perubahan (jadwal kuliah, ujian, tugas dll) secara luas	
c	Standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan disosialisasikan ke para dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta tersedia di Web dan selalu di update	ada	☐ informasi terkait dengan matakuliah (standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan) hanya tersedia < 50%	☐ informasi terkait dengan matakuliah (standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan) hanya tersedia 50 -70%	☐ informasi terkait dengan matakuliah (standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan) hanya tersedia 70 – 80%	☐ informasi terkait dengan matakuliah (standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan) hanya tersedia 80 - 90%	☐ informasi terkait dengan matakuliah (standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan) tersedia 100%	- ITB - WIRAM

d	Ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan (berdasarkan kalender akademik dan jadwal yang dipublikasikan)	90%	☐ Rata-rata ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan < 80%	☐ Rata-rata ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan 80-85%	☐ Rata-rata ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan 85-90%	☐ Rata-rata ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan 90 – 100 %	☐ Rata-rata ketepatan dan kesesuaian penggunaan waktu perkuliahan > 95%	
e	Mahasiswa harus menghadiri perkuliahan dan adanya persentase kehadiran minimal mahasiswa dalam perkuliahan	80% (standar BAN-PT)	☐ Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam kelas perkuliahan < 75%	☐ Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam kelas perkuliahan : 75% - 80%	☐ Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam kelas perkuliahan : 80% - 85%	☐ Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam kelas perkuliahan : 85% - 90%	☐ Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam kelas perkuliahan > 90%	
f	Monitoring pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara reguler melalui Berita Acara Perkuliahan (BAP).	2 (Sebelum UTS, Sebelum UAS)	☐ Tidak ada monitoring perkuliahan	☐ Pelaksanaan monitoring perkuliahan diseluruh matakuliah = 1 kali per semester	☐ Pelaksanaan monitoring perkuliahan di sebagian besar matakuliah (>75% matakuliah)= 2 kali per semester	☐ Pelaksanaan monitoring perkuliahan diseluruh matakuliah = 2 kali per semester	☐ Pelaksanaan monitoring perkuliahan diseluruh matakuliah > 2 kali per semester	
g	Perkuliahan diselenggarakan dengan baik dan sesuai rencana agar tujuan matakuliah dan <i>course outcome</i> tercapai.	75%	☐ nisbah matakuliah yang mendapat penilaian rata-rata ≥ 3 terhadap seluruh matakuliah <70%	☐ nisbah matakuliah yang mendapat penilaian rata-rata ≥ 3 terhadap seluruh matakuliah 70 – 75%	☐ nisbah matakuliah yang mendapat penilaian rata-rata ≥ 3 terhadap seluruh matakuliah 75 – 80%	☐ nisbah matakuliah yang mendapat penilaian rata-rata ≥ 3 terhadap seluruh matakuliah 80 – 85 %	☐ nisbah matakuliah yang mendapat penilaian rata-rata ≥ 3 terhadap seluruh matakuliah > 85 %	

h	Untuk peningkatan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (<i>continous improvement</i>), tersedia mekanisme untuk penyampaian umpan balik mahasiswa secara reguler. Hasil umpan balik digunakan oleh dosen untuk evaluasi perkuliahan yang diuraikan dalam portofolio matakuliah.	5%	☐ Nisbah portfolio yang memenuhi kriteria penilaian terhadap jumlah semua portfolio < 60%	☐ Nisbah portfolio yang memenuhi kriteria penilaian terhadap jumlah semua portfolio 60 – 70%	☐ Nisbah portfolio yang memenuhi kriteria penilaian terhadap jumlah semua portfolio 70- 80%	☐ Nisbah portfolio yang memenuhi kriteria penilaian terhadap jumlah semua portfolio 80- 90%	☐ Nisbah portfolio yang memenuhi kriteria penilaian terhadap jumlah semua portfolio = 100%	
i	Kuliah dikategorikan sebagai: kuliah umum, kuliah reguler, kuliah pilihan. Kuliah umum terdiri dari: mata kuliah dasar (TPB), matakuliah umum ITB, matakuliah wawasan, studium generale. Kuliah reguler terdiri dari: kuliah wajib kurikulum. Kuliah pilihan adalah kuliah matakuliah pilihan kurikulum. Untuk program S1, jumlah peserta kelas adalah:							
	a. Kuliah umum	2%	☐ nisbah jumlah kuliah wajib yang pesertanya lebih besar dari 60 terhadap jumlah kuliah wajib seluruhnya 30 – 50%	☐ nisbah jumlah kuliah wajib yang pesertanya lebih besar dari 60 terhadap jumlah kuliah wajib seluruhnya 10 – 30%	☐ nisbah jumlah kuliah wajib yang pesertanya lebih besar dari 60 terhadap jumlah kuliah wajib seluruhnya 2 – 10%	☐ nisbah jumlah kuliah wajib yang pesertanya lebih besar dari 60 terhadap jumlah kuliah wajib seluruhnya < 2%	☐ nisbah jumlah kuliah wajib yang pesertanya lebih besar dari 60 terhadap jumlah kuliah wajib seluruhnya = 0%	
	b. Kuliah wajib	10%	☐ nisbah jumlah kuliah wajib yang pesertanya lebih besar dari 60 terhadap jumlah kuliah wajib seluruhnya 30 – 50%	☐ nisbah jumlah kuliah wajib yang pesertanya lebih besar dari 60 terhadap jumlah kuliah wajib seluruhnya 20 – 30%	☐ nisbah jumlah kuliah wajib yang pesertanya lebih besar dari 60 terhadap jumlah kuliah wajib seluruhnya 10 – 20%	☐ nisbah jumlah kuliah wajib yang pesertanya lebih besar dari 60 terhadap jumlah kuliah wajib seluruhnya < 10%	☐ nisbah jumlah kuliah wajib yang pesertanya lebih besar dari 60 terhadap jumlah kuliah wajib seluruhnya = 0%	

	c. Kuliah pilihan	90%	☐ nisbah jumlah kuliah pilihan yang pesertanya > 15 terhadap jumlah kuliah pilihan seluruhnya < 50%	☐ nisbah jumlah kuliah pilihan yang pesertanya > 15 terhadap jumlah kuliah pilihan seluruhnya 50 – 70%	☐ nisbah jumlah kuliah pilihan yang pesertanya > 15 terhadap jumlah kuliah pilihan seluruhnya 70 – 90%	☐ nisbah jumlah kuliah pilihan yang pesertanya > 15 terhadap jumlah kuliah pilihan seluruhnya 90 – 100%	☐ nisbah jumlah kuliah pilihan yang pesertanya > 15 terhadap jumlah kuliah pilihan seluruhnya 100%	
j	Kuliah paralel dilaksanakan secara koheren	90% (Soal, Ujian, dan penilaian ujian)	☐ nisbah kelas paralel yang minimal menggunakan soal UTS dan UAS yang sama terhadap jumlah keseluruhan kelas paralel pada satu semester < 70%	☐ nisbah kelas paralel yang minimal menggunakan soal UTS dan UAS yang sama terhadap jumlah keseluruhan kelas paralel pada satu semester 70-90%	☐ nisbah kelas paralel yang minimal menggunakan soal UTS dan UAS yang sama terhadap jumlah keseluruhan kelas paralel pada satu semester 90-100%	☐ semua kelas paralel yang menggunakan soal UTS dan UAS yang sama pada satu semester	☐ semua kelas paralel yang menggunakan bahan kuliah, soal PR/quiz/tugas, soal UTS dan UAS yang sama pada satu semester	
6.2	Assesmen							
a	Tersedia pemetaan <i>Learning Outcomes</i> (LO) terhadap tujuan matakuliah yang dipublikasikan dengan jelas	80%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan pemetaan objektif kuliah dengan LO terhadap semua matakuliah < 50%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan pemetaan objektif kuliah dengan LO terhadap semua matakuliah 50 – 60 %	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan pemetaan objektif kuliah dengan LO terhadap semua matakuliah 60 – 80 %	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan pemetaan objektif kuliah dengan LO terhadap semua matakuliah 80 – 100 %	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan pemetaan objektif kuliah dengan LO terhadap semua matakuliah = 100 %	

b	Assesmen untuk seluruh matakuliah dilakukan dengan adil, menggunakan multi komponen dan sesuai dengan <i>learning outcome</i> yang diharapkan.	80%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah < 50%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah 50 – 60%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah 60 – 80%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah 80 – 100%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah = 100%	
c	Kriteria dan penilaian asesmen dipublikasikan dengan jelas	80%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian terhadap semua matakuliah < 50%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian terhadap semua matakuliah 50 – 60%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian terhadap semua matakuliah 60 – 80%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian terhadap semua matakuliah 80 – 100%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan rencana asesmen objektif kuliah dan LO yang menggunakan lebih dari satu cara penilaian terhadap semua matakuliah = 100%	
d	Informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen tersedia di Web dan diimplementasikan dengan konsisten	80%	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen terhadap semua	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen terhadap semua matakuliah 60 –	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen	☐ nisbah matakuliah yang mencantumkan prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen terhadap semua matakuliah =	

			terhadap semua matakuliah < 50%	matakuliah 50 – 60%	80%	terhadap semua matakuliah 80 – 100%	100%	
e	Hasil asesmen diinformasikan kepada mahasiswa untuk <i>feedback</i> kemajuan studi	80%	☐ Persentase matakuliah yang hasil asesmennya diinformasikan kepada mahasiswa untuk feed kemajuan studi <60%	☐ Persentase matakuliah yang hasil asesmennya diinformasikan kepada mahasiswa untuk feed kemajuan studi : 60% - 70%	☐ Persentase matakuliah yang hasil asesmennya diinformasikan kepada mahasiswa untuk feed kemajuan studi : 70% - 80%	☐ Persentase matakuliah yang hasil asesmennya diinformasikan kepada mahasiswa untuk feed kemajuan studi : 80% - 90%	☐ Persentase matakuliah yang hasil asesmennya diinformasikan kepada mahasiswa untuk feed kemajuan studi >90%	
f	Nilai ujian diumumkan sesuai jadwal	80%	☐ Persentase entry DNA tepat waktu > 75%	☐ Persentase entry DNA tepat waktu : 75% - 80%	☐ Persentase entry DNA tepat waktu : 80% - 85%	☐ Persentase entry DNA tepat waktu : 85% - 90%	☐ Persentase entry DNA tepat waktu > 90%	

Catatan:

- a untuk global se-prodi
- b hanya cocok untuk per-matakuliah
- c hanya cocok untuk per-matakuliah
- d untuk global se-prodi



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ASESMEN PROGRAM STUDI - 2015**

7	No dokumen : SPM-F-A-7.01	FAKULTAS/SEKOLAH
	rev. No 3/20082015	PROGRAM STUDI

Standar 7: Tugas Akhir, Tesis dan Disertasi

NO	Kriteria	Standar Minimum	0	1	2	3	4	Data
a	Informasi tentang regulasi Tugas Akhir, Tesis dan Disertasi tersedia di Web program studi terkait dan/atau Sekolah Pascasarjana, serta selalu <i>diupdate</i> .	6 bulan						
a.1	Tugas Akhir	6 bulan	☐ Prodi belum memiliki dokumen Panduan dan penilaian TA	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian TA dan sudah dipublikasikan	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian TA dan sudah dipublikasikan tapi baru dilaksanakan secara parsial	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian TA dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan secara konsisten	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian TA dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten serta dievaluasi dan diperbaiki secara reguler	

a.2	Tesis	6 bulan	☐ Prodi belum memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tesis	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tesis dan sudah dipublikasikan	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tesis dan sudah dipublikasikan tapi baru dilaksanakan secara parsial	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tesis dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan secara konsisten	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tesis dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten serta dievaluasi dan diperbaiki secara reguler	
a.3	Disertasi	6 bulan	☐ Prodi belum memiliki dokumen Panduan dan penilaian Disertasi	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Disertasi dan sudah dipublikasikan	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Disertasi dan sudah dipublikasikan tapi baru dilaksanakan secara parsial	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Disertasi dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan secara konsisten	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Disertasi dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten serta dievaluasi dan diperbaiki secara reguler	

b	Regulasi pada butir (a) minimum mencakup syarat pengambilan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi, syarat Pembimbing Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi, dan regulasi pembimbingan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi.	6 bulan	☐ Tidak pernah ada keterbaruan informasi terkait dengan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi.	☐ Keterbaruan Informasi terkait dengan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi sudah tersedia namun belum dapat diakses di website	☐ Keterbaruan informasi Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi dapat diakses di website dan di <i>update</i> setidaknya > 6 bulan sekali.	☐ Keterbaruan informasi Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi dapat diakses di website ITB dan di <i>update</i> 6 bulan sekali.	☐ Keterbaruan informasi Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi dapat diakses di website dan di <i>update</i> secara reguler (< 6 bulan sekali).	
c	Peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir (skripsi) ditetapkan oleh program studi terkait, sedangkan peraturan penulisan Tesis/Disertasi ditetapkan oleh Sekolah Pascasarjana. Peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi tersedia di web program studi terkait dan/atau Sekolah Pascasarjana, serta selalu <i>diupdate</i> .	6 bulan	☐ Tidak pernah ada keterbaruan informasi terkait dengan peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi	☐ Keterbaruan Informasi terkait dengan peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi sudah tersedia namun belum dapat diakses di website	☐ Keterbaruan informasi peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi dapat diakses di website dan di <i>update</i> setidaknya > 6 bulan sekali.	☐ Keterbaruan informasi peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi dapat diakses di website ITB dan di <i>update</i> 6 bulan sekali.	☐ Keterbaruan informasi peraturan penulisan Laporan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi dapat diakses di website dan di <i>update</i> secara reguler (< 6 bulan sekali).	

d	Kriteria dan penilaian Tugas Akhir (skripsi) dipublikasikan dengan jelas.		☐ Prodi belum memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tugas Akhir (skripsi)	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian PPL dan sudah dipublikasikan	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tugas Akhir (skripsi) dan sudah dipublikasikan tapi baru dilaksanakan secara parsial	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tugas Akhir (skripsi) dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten	☐ Prodi sudah memiliki dokumen Panduan dan penilaian Tugas Akhir (skripsi) dan sudah dipublikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten serta dievaluasi dan diperbaiki secara reguler	
e	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan per dosen adalah 12 satuan pembimbingan. Bobot beban pembimbingan mahasiswa S1, S2 dan S3 masing-masing adalah 1, 2 dan 3 satuan pembimbingan.	10%	☐ Rata-rata jumlah satuan pembimbingan per dosen per tahun < 5 atau > 19 satuan pembimbingan	☐ Rata-rata jumlah satuan pembimbingan per dosen per tahun: 5 - 7 atau 17 - 19 satuan pembimbingan	☐ Rata-rata jumlah satuan pembimbingan per dosen per tahun: 7 - 9 atau 15 - 17 satuan pembimbingan	☐ Rata-rata jumlah satuan pembimbingan per dosen per tahun: 9 - 11 atau 13 - 15 satuan pembimbingan	☐ Rata-rata jumlah satuan pembimbingan per dosen per tahun: 11 - 13 satuan pembimbingan	
f	Jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi adalah minimum 12 kali per semester. Pada setiap bimbingan/konsultasi, dosen pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada Buku Bimbingan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi.	80%	☐ Rata-rata jumlah pertemuan/bimbingan per semester < 6 kali	☐ Rata-rata jumlah pertemuan/bimbingan per semester : 6 - 8 kali	☐ Rata-rata jumlah pertemuan/bimbingan per semester : 8-10 kali	☐ Rata-rata jumlah pertemuan/bimbingan per semester : 10 - 12 kali	☐ Rata-rata jumlah pertemuan/bimbingan per semester > 12 kali	
g	Mahasiswa yang mengerjakan Tugas Akhir (skripsi)/Tesis/Disertasi dengan penelitian harus mencatat kegiatan penelitiannya pada <i>Logbook</i> Penelitian.	80%	☐ <i>Logbook</i> tidak tersedia	☐ Nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan dan mencatatnya pada <i>logbook</i> < 50%	☐ Nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan dan mencatatnya pada <i>logbook</i> : 50% - 60%	☐ Nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan dan mencatatnya pada <i>logbook</i> : 60% - 80%	☐ Nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan dan mencatatnya pada <i>logbook</i> > 80%	

Wewenang dan tanggung Jawab Dosen dalam Bimbingan TA, disesuaikan dengan kualifikasi dan kriteria, tugas dan tanggung jawab dan wewenang jabatan akademik dosen pada poin b :

NO	JABATAN AKADEMIK DOSEN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	BIMBINGAN		
			SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	TESIS	DISERTASI
1	Asisten Ahli	Magister	M	-	-
		Doktor	M	B	-
2	Lektor	Magister	M	B*	-
		Doktor	M	M	B
3	Lektor Kepala	Magister	M	M**	-
		Doktor	M	M	B/M**
4	Profesor	Doktor	M	M	M***

* = Golongan III/d

**= Sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi

*** = Sesuai dengan Pasal 26 ayat 10 (b) Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014

M = Melaksanakan

B = Membantu



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ASESMEN PROGRAM STUDI - 2015**

8	No dokumen : SPM-F-A-8.01	FAKULTAS/SEKOLAH
	rev. No 3/20082015	PROGRAM STUDI

Standar 8: Praktik Kerja/Magang/Internship (PkMI)

NO	Kriteria	Standar Minimum	0	1	2	3	4	Data
a	Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan PkMI tersedia di website program studi dan selalu di- <i>update</i> .	6 bulan	☐ Tidak pernah ada keterbaruan Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan PkMI	☐ Keterbaruan Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan PkMI sudah tersedia namun belum dapat diakses di website	☐ Keterbaruan Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan PkMI dapat diakses di website dan di <i>update</i> setidaknya > 6 bulan sekali.	☐ Keterbaruan Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan PkMI dapat diakses di website dan di <i>update</i> 6 bulan sekali.	☐ Keterbaruan Informasi program, syarat dan mekanisme pelaksanaan PkMI dapat diakses di website dan di <i>update</i> secara reguler (< 6 bulan sekali).	

b	Peraturan penulisan Laporan PkMI ditetapkan oleh program studi dan tersedia di web program studi serta selalu di- <i>update</i> .	6 bulan	☐ Tidak pernah ada keterbaruan Informasi Peraturan penulisan Laporan PkMI	☐ Keterbaruan Informasi Peraturan penulisan Laporan PkMI sudah tersedia namun belum dapat diakses di website	☐ Keterbaruan Informasi Peraturan penulisan Laporan PkMI dapat diakses di website dan di <i>update</i> setidaknya > 6 bulan sekali.	☐ Keterbaruan Informasi Peraturan penulisan Laporan PkMI dapat diakses di website dan di <i>update</i> 6 bulan sekali.	☐ Keterbaruan Informasi Peraturan penulisan Laporan PkMI dapat diakses di website dan di <i>update</i> secara reguler (< 6 bulan sekali).	
c	Kriteria dan penilaian PkMI dipublikasikan dengan jelas.	ada	☐ Belum memiliki dokumen yang memuat kriteria dan cara penilaian PkMI.	☐ Sudah memiliki dokumen yang memuat kriteria dan cara penilaian PkMI tetapi belum dipublikasikan.	☐ Sudah memiliki dokumen yang memuat kriteria dan cara penilaian PkMI yang dipublikasikan secara insidental	☐ Sudah memiliki dokumen yang memuat kriteria dan cara penilaian PkMI dan dipublikasikan baik dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>online</i>	☐ Sudah memiliki dokumen yang memuat kriteria dan cara penilaian PkMI dan dipublikasikan baik dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>online</i> dan direvisi secara berkala.	

d	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan per dosen disesuaikan dengan jenis PkMI dan diatur oleh program studi	ada penugasan penanggung jawab kegiatan	☐ Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan per dosen tidak sesuai dengan jenis PkMI dan tidak diatur oleh program studi		☐ Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan per dosen sesuai dengan jenis PkMI dan belum diatur oleh program studi		☐ Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan per dosen sangat sesuai dengan jenis PkMI dan sudah diatur oleh program studi	
e	durasi pelaksanaan PkMI, dengan jumlah jam kerja sekurangnya jumlah sks x 5 x 15, contoh jika PkMI berbobot 1 sks, sekurangnya $1 \times 5 \times 15 = 75$ jam	<10%	☐ Jumlah mahasiswa yang melakukan PkMI dengan jumlah jam kerja kurang dari 75 jam / sks terhadap jumlah mahasiswa yang mengambil PkMI < 20%	☐ Jumlah mahasiswa yang melakukan PkMI dengan jumlah jam kerja kurang dari 75 jam / sks terhadap jumlah mahasiswa yang mengambil PkMI : 15% - 20%	☐ Jumlah mahasiswa yang melakukan PkMI dengan jumlah jam kerja kurang dari 75 jam / sks terhadap jumlah mahasiswa yang mengambil PkMI : 10% - 15%	☐ Jumlah mahasiswa yang melakukan PkMI dengan jumlah jam kerja kurang dari 75 jam / sks terhadap jumlah mahasiswa yang mengambil PkMI : 3% - 10%	☐ Jumlah mahasiswa yang melakukan PkMI dengan jumlah jam kerja kurang dari 75 jam / sks terhadap jumlah mahasiswa yang mengambil PkMI : < 5%	



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ASESMEN PROGRAM STUDI - 2015**

10	No dokumen : SPM-F-B-10.01	FAKULTAS/SEKOLAH
	rev. No 3/20082015	PROGRAM STUDI

Standar 10: Lulusan dan Alumni

NO	Kriteria	Standar Minimum	0	1	2	3	4	Data
10. 1	Lulusan dan Alumni							
a	Ijazah, transkrip dan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) diberikan saat wisuda	Ijazah : 100 %; Transkrip : 90% dan SKPI : 80% mahasiswa memperoleh saat wisuda	☐ Jumlah wisudawan yang menerima Ijazah+SKPI dibagi/ Jumlah semua wisudawan Prodi. Ijazah < 60%; Transkrip < 60%; SKPI <50%	☐ Jumlah wisudawan yang menerima Ijazah+SKPI dibagi/ Jumlah semua wisudawan Prodi. Ijazah 60% - 70% ; Transkrip 60% - 70% ; SKPI 50% - 60%	☐ Jumlah wisudawan yang menerima Ijazah+SKPI dibagi/ Jumlah semua wisudawan Prodi. Ijazah 70% - 80% ; Transkrip 70% - 80% ; SKPI 60% - 70%	☐ Jumlah wisudawan yang menerima Ijazah+SKPI dibagi/ Jumlah semua wisudawan Prodi. Ijazah 80% - 99% ; Transkrip 80% - 90% ; SKPI 70% - 80%	☐ Jumlah wisudawan yang menerima Ijazah+SKPI dibagi/ Jumlah semua wisudawan Prodi. Ijazah 100% ; Transkrip >90% ; SKPI >80%	
b	Waktu yang dibutuhkan untuk legalisasi ijazah adalah 3 hari kerja	80% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari	☐ < 50% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari	☐ 50% - 60% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari	☐ 60% - 70% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari	☐ 70% - 80% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari	☐ > 80% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari	

c	Informasi bursa kerja di <i>Career Center</i> ITB di- <i>update</i> secara berkala	Kemudahan akses website <i>Career Center</i> kapanpun dan dari manapun, halaman depan website yang berubah setiap minggu	☐ Tidak pernah ada keterbaruan Informasi bursa kerja di website <i>Career Center</i> ITB	☐ Informasi bursa kerja susah diakses di website <i>Career Center</i> ITB	☐ Informasi bursa kerja mudah diakses di website <i>Career Center</i> ITB namun keterbaruan Informasi bursa kerja dilakukan <3 bulan sekali	☐ Informasi bursa kerja mudah diakses di website <i>Career Center</i> ITB, keterbaruan Informasi bursa kerja diupdate setiap minggu	☐ Informasi bursa kerja mudah diakses di website <i>Career Center</i> ITB, keterbaruan Informasi bursa kerja diupdate secara reguler (< 1 minggu)	ITB
d	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh <i>Career Center</i> ITB dilakukan secara reguler	50% peserta program pembekalan <i>Career Center</i> ITB adalah alumni ITB	☐ Tidak pernah ada kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh <i>Career Center</i> ITB	☐ Rencana kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh <i>Career Center</i> ITB sudah ada namun belum diimplementasikan	☐ Kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh <i>Career Center</i> ITB sudah diimplementasikan, < 30% peserta program adalah alumni ITB	☐ Kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh <i>Career Center</i> ITB sudah diimplementasikan, 30% - 50% peserta program adalah alumni ITB	☐ Kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh <i>Career Center</i> ITB sudah diimplementasikan, > 50% peserta program adalah alumni ITB	ITB
e	Program kegiatan yang menghubungkan lulusan dengan dunia kerja (<i>Career Day</i>) dilakukan secara reguler	1 kali dalam 1 semester diselenggarakannya <i>Career Day</i> di lingkungan ITB	☐ Tidak pernah ada kegiatan <i>Career Day</i>	☐ Kegiatan <i>Career Day</i> yang diselenggarakan <i>Career Center</i> ITB sudah ada namun bukan di lingkungan ITB	☐ Kegiatan <i>Career Day</i> yang diselenggarakan <i>Career Center</i> ITB diselenggarakan setahun sekali di lingkungan ITB	☐ Kegiatan <i>Career Day</i> yang diselenggarakan <i>Career Center</i> ITB diselenggarakan 1 kali dalam 1 semester di lingkungan ITB	☐ Kegiatan <i>Career Day</i> yang diselenggarakan <i>Career Center</i> ITB diselenggarakan lebih dari 1 kali dalam 1 semester di lingkungan ITB	ITB

f	Setiap Program Studi memiliki wadah untuk alumni. <i>Catatan : Bentuk wadah perlu dideskripsikan, yang bukan web, misal ruang fisik, acara, buku, email.</i>	1 kali dalam setahun ada kegiatan alumni di lingkungan prodi	☐ Prodi belum memiliki wadah untuk alumni		☐ Prodi sudah memiliki wadah untuk alumni tetapi alumni belum aktif berkontribusi		☐ Prodi sudah memiliki wadah untuk alumni dan alumni sudah aktif berkontribusi	
g	Informasi tentang alumni tersedia di web masing-masing Program Studi	ketersediaan laman khusus alumni dalam web Prodi, sekurangnya berisi <i>data</i> alumni (5 tahun terakhir)	☐ Prodi belum memiliki wadah untuk alumni		☐ Prodi sudah memiliki wadah untuk alumni tetapi informasi tentang kealumnian belum tersedia di website prodi		☐ Informasi tentang kealumnian sudah tersedia di website prodi dan di-update secara reguler	
h	Penggunaan hasil pelacakan alumni digunakan untuk perbaikan: proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring.	Ada 1 kegiatan terkait akademik dan 1 kegiatan terkait non-akademik.	☐ Prodi belum melakukan tracer study		☐ Prodi sudah melakukan tracer study tetapi hasilnya belum digunakan untuk perbaikan		☐ Prodi sudah melakukan tracer study dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring	
i	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	80% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai dengan kompetensi Prodi	☐ 100% Alumni memiliki pekerjaan pertama yang tidak sesuai kompetensi Prodi	☐ < 40% Alumni memiliki pekerjaan pertama yang sesuai dengan kompetensi	☐ 40% - 60% Alumni memiliki pekerjaan pertama yang sesuai dengan kompetensi Prodi	☐ 60% - 80% Alumni memiliki pekerjaan pertama yang sesuai dengan kompetensi	☐ > 80% Alumni memiliki pekerjaan pertama yang sesuai dengan kompetensi Prodi	

				Prodi		Prodi		
10. 2	Luaran Pendidikan							
a	Indeks Prestasi rata-rata. Bila mahasiswa mengambil lebih dari 144 sks dan lulus, maka IP dihitung dari semua matakuliah tersebut. IP rata-rata sekurangnya 3.00	82.5% wisudawan memiliki IP rata-rata (transkrip) sekurangnya 3.00	☐ < 30% wisudawan memiliki IP rata-rata (transkrip) sekurangnya 3.00	☐ 30% - 55% wisudawan memiliki IP rata-rata (transkrip) sekurangnya 3.00	☐ 55% - 70% wisudawan memiliki IP rata-rata (transkrip) sekurangnya 3.00	☐ 70% - 82.5% wisudawan memiliki IP rata-rata (transkrip) sekurangnya 3.00	☐ > 82.5% wisudawan memiliki IP rata-rata (transkrip) sekurangnya 3.00	
b.1	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh Program Studinya. Sebagai contoh, mahasiswa angkatan 2010 dikategorikan lulus tepat waktu apabila mahasiswa tersebut diwisuda paling lambat pada Oktober 2014.	77.5% mahasiswa lulus tepat waktu	☐ < 50% mahasiswa lulus tepat waktu	☐ 50% - 65% mahasiswa lulus tepat waktu	☐ 65% - 75% mahasiswa lulus tepat waktu	☐ 70% - 77,5% mahasiswa lulus tepat waktu	☐ > 80% mahasiswa lulus tepat waktu	
b.2	Rata-rata lama studi wisudawan	9 semester	☐ > 11 Semester	☐ 11 Semester	☐ 10 Semester	☐ 9 Semester	☐ 8 Semester	
c	Rasio Lulusan/Mahasiswa. Jumlah mahasiswa angkatan tertentu yang lulus dalam batas waktu studi. Terhitung sejak masuk Program Studi	95% mahasiswa setiap angkatan lulus (maksimum 5% mahasiswa <i>drop out</i>)	☐ < 50% mahasiswa setiap angkatan lulus	☐ 50% - 65% mahasiswa setiap angkatan lulus	☐ 65% - 75% mahasiswa setiap angkatan lulus	☐ 75% - 95 % mahasiswa lulus tepat waktu	☐ > 95% mahasiswa lulus tepat waktu	

d	Masa Tunggu Lulusan. Lulusan yang mendapat pekerjaan formal (termasuk studi lanjut atau berwirausaha) pada tahun pertama setelah kelulusan. Aspek ini terkait dengan relevansi prodi dengan dunia kerja atau Program Studi lanjut	6 bulan	☐ Masa Tunggu Lulusan > 1 tahun	☐ Masa Tunggu Lulusan 9 - 12 bulan	☐ Masa Tunggu Lulusan 6 - 9 bulan	☐ Masa Tunggu Lulusan 3 - 6 bulan	☐ Masa Tunggu Lulusan < 3 bulan	
e	Skripsi berkualitas publikasi. Jumlah skripsi yang diterima untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi/ Internasional.	5% nama lulusan S1 terdapat dalam publikasi, 15% untuk lulusan S2, dan 100% untuk lulusan S3	☐ S1 : < 1% S2 : < 5% S3 : < 25% - 100%	☐ S1 : 1% - 3% S2 : < 10% S3 : < 100%	☐ S1 : 3% - 4% S2 : 10% - 20% S3 : 100%	☐ S1 : 4% - 5% S2 : 20% - 30% S3 : 100%	☐ S1 : > 5% S2 : > 30% S3 : > 150%	